

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Penanaman Sikap Religius Siswi Melalui Program Kelas Keputrian di MAN 2 Blitar” adalah sebagai berikut:

1. Strategi Guru dalam penanaman sikap religius Siswi melalui program kelas keputrian di MAN 2 Blitar memiliki kriteria tersendiri dalam mendidik peserta didiknya. Hal ini dilakukan agar terwujud sikap religius lebih baik lagi di lingkungan MAN 2 Blitar Khususnya siswa-siswinya. Adapun keragaman penanaman sikap religius dari nilai Ibadah sebagai berikut: (a) Penanaman sikap religius yang berawal dari hati ke hati; (b) Penanaman sikap religius dari pembiasaan sehari-hari; (c) Penanaman sikap religius dengan terampil memberi contoh.
2. Peran warga Madrasah dalam penanaman sikap religius siswi melalui program kelas keputrian di MAN 2 Blitar memiliki ciri khas pula agar terwujud keimanan dari diri peserta didik sebagai bukti mengimani kekuasaan Allah SWT. Peran waga Madrasah dalam penanaman sikap religius siswi di atas yaitu: (a) Penanaman sikap religius dengan Menerangkan Hukum Ke Islaman; (b) Penanaman sikap religius dengan memberikan suri tauladan. (c) Penanaman sikap religius dari nilai Akhlak

dengan melaksanakan Musafahah setiap pagi; (d) Penanaman sikap religius dari nilai Akhlak dalam kegiatan PHBI; (e) Penanaman Sikap religius dari nilai Akhlak dengan memberikan teguran langsung.

3. Faktor penghambat dalam penanaman sikap religius siswi melalui program kelas keputrian di MAN 2 Blitar yaitu: (a) Lingkungan keluarga siswa yang berbeda-beda, (b) Lemahnya Kesadaran Siswi untuk Istiqomah dalam program kelas keputrian.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa saran terkait dengan Penanaman Sikap Religius Siswi Melalui Program Kelas Keputrian di MAN 2 Blitar, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah

Diharapkan untuk pihak sekolah MAN 2 Blitar selain menanamkan sikap religius dari nilai Ibadah, Aqidah dan Akhlak pada peserta didik memberikan efek bagi warga sekitar terutama calon siswa yang akan bersekolah di MAN 2 Blitar. Hal tersebut agar siswa perempuan dapat memiliki ilmu dan wawasan lebih terkait sikap religius.

2. Bagi Guru PAI

Diharapkan guru PAI khususnya tim guru keagamaan dapat terus membimbing, mengarahkan dan memotivasi para siswi yang sudah atau belum memiliki sikap religius agar dapat istiqomah dan lebih baik lagi dalam bersikap lebih agamis di sekolah ataupun di luar sekolah.

3. Bagi Siswi

Siswi dalam memahami makna sikap religius hendaknya tidak hanya sekedar sebagai pemahaman saja, namun dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih bersikap religius dimanapun berada. Selain itu bersikap religius merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Penulis mengharapkan agar siswi MAN 2 Blitar selalu istiqomah bersikap religius dimanapun ia berada dan menjaga perilaku yang sesuai dengan syari'at Islam.

4. Bagi Orang Tua

Sebagai seorang muslimah, bersikap religius dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu bagi orang tua yang memiliki seorang anak perempuan biasakan dan berilah perhatian yang khusus dalam hal keagamaan. Terlebih apabila orang tua sendiri sudah membiasakan dan memberi contoh untuk bersikap religius kepada anak.

5. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat mengkaji sumber maupun referensi tentang penanaman sikap religius siswi melalui program kelas keputrian lebih luas dan mendalam, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.